BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Umum SMP Khadijah Surabaya

1. Sejarah Berdirinya SMP Khadijah Surabaya

Embrio pendidikan taman pendidikan Khadijah surabaya adalah sebuah kegiatan formal yang bernama madrasah muallimat NU. Madrasah muallimat NU yang didirikan oleh KH. Abdul Wahab Turcham bersama KH. M. Ridlwan,KH. Abdul Fatah Yasin, KH. abdul Manaf Murtadlo, dan KH. Abdul Aziz Diyar berdomisili dijalan Kawatan VI/ 7 Surabaya.

Didirikan pada tanggal 1 Agustus 1954 atau bertepatan pada tanggal 2 Dzulhijah 1373. Pemilihan waktu pendirian tersebut mempunyai makna dan hikmah yang diharapkan akan menjadi pemicu dan motivasi bagi para pelaksananya, dimana 1 Agustus 1954 jika diartikan berdasarkan kata chandra snagkala maka angka 1 bermakna asal, angka 8 (bulan agustus adalah bulan ke- 8) bermakna harapan, angka 1 bermakna asal, angka 9 bermakna ilmu, angka 5 bermakna emas dan angka 4 bermakna dapat. Maka tanggal 1 Agustus 1945 bermakna "Asal Ada Harapan, Ilmu Emas Pasti Akan Didapat"[58].

[58] Tim Khadijah, *50 Tahun Yayasan Khadijah Surabaya*. (Surabaya: YTPS NU. 2004)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendanaan pada awal pendirian madarasah Muslimat NU ini berasal dari beberapa sumber. Diantaranya adalah dari dewan Islam melalui bapak Kyai Hasyim (bapak dari KH. Ahmad Dahlan mantan menteri agama) berupa uang tunai sebesar 4.500 Gulden, Bapak H. Iksan Laksana Jaya berupa bahan bangunan, Bapak H. Faqih amin Rp. 8000,-, Uang hasil dari percetakan tanda gambar NU sewaktu pemilihan umum tahun 1955 dan sumber dana yang lain.[59]

Sebelum madrasah milik NU ini berdiri, di kawasan Surabaya telah berdiri beberapa lembaga pendidikan formal, diantaranya Tarbiyatul Athfal, madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Menengah Islam (SMI). Setelah berdiri Madrasah Muallimat, lulusan MI dapat melanjutkan kemadrasah tersebut dan diterima dikelas 1, sedangkn lulusan SMI bisa langsung masuk kelas 3 atau 4.madrasah muallimat NU dibawah naungan LP. Ma'arif pusat yang bertujuan untuk mendidik dan mencetak calon- calon guru, khususnya guru- guru dalam bidang keislaman yang dibutuhkan oleh masyarakat dan umat Islma sendiri.[60]

Madrasah Muallimat Nu yang motor pendidiknnya adalah KH. Wahab Turcham, memiliki ciri khas tersendiri yang berbeda dengan sekolah yang ada pada saat itu. Ciri khas itu adalah kurikulum yang yang diterapkan sangat bernuansa keagamaan, cara berbusana siswa dan siswinya mengikuti tradisi busana "Muslimat", yaitu busana muslim lengkap dengan kerudung. Dengan

[59] Wary zain, *Kekhadijaan: Sejarah Yayasan Khadijah Suarabaya*. (Surabaya; YTPS NU. T. T), hlm. 1

[60] Tim Khadijah. *50 Tahun Yayasan*.., hlm. 1-2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

begitu sekolah ini seperti halnya pesantren, namun menggunakan sistem sekolah seperti lembaga formal pada umumnya. Ciri khas inilah yang memiliki daya tarik tinggi dan akhirnya dapat menjadi alasan kenapa masyarakat harus memilih sekolah muallimat tersebut. Hal ini terbukti pada awal berdirinya, madrasah ini memiliki siswi dengan jumlah 42 orang. Seiring dengan berjalannya waktu, mpada atahun 1960, yakni tahun ke 6 berdiri, sekolah ini sudah dikenal masyarakat luas dan memiliki siswi sebanyak 212 orang.

Sebagai lembaga yang bergerak dalam pelayanan masyarakat yang dituntut untuk selalu dinamis, mampu menyesuaikan dengan tuntutan masayarakat dan kemajuan bangsa. Lembaga ini pun menyesuaikan diri dengan berulang kali berubah nama. Pada tahun 1960 bernama madrasah muallimat dan dikenal TPG NU (Taman Pendidikan Guru NU) dan pada awal tahun 1960 (tanggal 15 Rajab) TPG NU berpindah domisili kekampus baru JL. Wonokromo nomer 82 atau sekarang JL. A. Yni nomer 2-4 Surabaya, pada tahun 1965 berubah nama menjadi “Taman Pendidikan Putri NU” (TPP NU) dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan dan penyesuaian dengan perkembangan pendidikan. dan pada athun 1965, TPP NU sudah memiliki 6 unit pendidikan; diantaranya adalah TK, SD, SMP, SMA, SPG (Sekolah Pendidikan Guru) dan Mu’allimat.

Tahun 1972 TPP- NU berubah menjadi “Taman Pendidikan Putri Khadijah”, disingkat menjadi “TPP Khadijah”. Perubahan nama yayasan TPP

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NU menjadi TPP Khadijah berdasarkan surat keputusan PP Ma'arif NU yang intinya berisi: memberikan kesempatan kepada yayasan- yayasan pendidikan diseluruh Indonesia yang secara yuridis dibawah naungan Lembaga Pendidikan Maarif untuk memberi nama sesuai dengan situasi dan kondisi politis di daerah yayasan pendidikan tersebut berada. Oleh karena kebijakan itulah, maka muncul nama- nama yayasan- yayasan lainnya seperti yayasan Wachid Hasyim, Yayasan Syamsul Hadi, Yayasan Ghufron Faqih dan lain sebagainya.

Perubahan nama yayasan TPP NU menjadi TPP Khadijah berpengaruh pada peruabahan nama unit- unit pendidikan yang berada dibawah naungan TPP Khadijah, sehingga penyesuaian nama tersebut menjadi SD Khadijah, SMP Khadijah, SMA Khadijah, SPG Khadijah. Dengan menanamkan nilai-nilai Islam Ahlus Sunnah waljama'ah dibumi pertiwi ini, tanpa harus menonjolkan formalitasnya. Sebagai konsekuensi logisnya, maka TPP Khadijah menetapkan kurikulum yang ditetapkan Sepdikbud (sekerang kemendiknas) pada semua unit yang ada di TPP Khadijah dengan memperdalam dan memperluas pendidikan Agama. Oleh karena itu, Yayasan dengan tim ahli yang dimilikinya, juga merumuskan kurikulum pendidikan Agama yang disesuaikan dengan misi yayasan. Dengan demikian ciri keislaman tetap menonjol sementara disisi lain tetap mengikutoi perkembangan IT secara modern.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun 1996 TPP Khadijah berubah menjadi “Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial Khadijah” disingkat “Yayasan Khadijah”. Kemudian pada tahun 2000 berubah nama menjadi “Yayasan Taman pendidikan dan Sosial Nahdlatul Ulama Khadijah Surabaya” atau disingkat nama dengan “Yayasan Khadijah Surabaya”.

Saat ini, tahun 2014 Yayasan Khadijah Surabaya telah memiliki 8 unit pendidikan dan 8 unit sosial. 8 unit penddikan yang dimaksud adalah TK Khadijah A. Yani, TK- KB Khadijah Pandegiling, SD Khadijah A. Yani, SD Khadijah 2 Pandegiling, SD Khadijah 3 Candi Lempung, SMP Khadijah A. Yani, SMP Khadijah 2 Darmo permai, Rintisan SMA bertaraf internasional A. Yani. Sedangkan yayasan sosial yang dimaksud adalah Panti Asuhan Khadijah 1, Panti Asuhan Khadijah 2, Panti Asuhan Khadijah 3, Panti Asuhan Zainuddin, Panti Asuhan Ruqoyyah, Taman pengasuhan Anak, Pembinaan Anak Jalanan, Kelompok Swadaya Masyarakat (pedagang kaki lima dan keluarga ekonomi pra sejahtera).

SMP Khadijah Surabaya telah berusia lebih dari 50 tahun. Sekolah ini didirikan oleh Nahdlatul Ulama bersama Lembaga Pendidikan Ma’arif NU dan Muslimat NU Cabang suarabaya. SMP Khadijah merupakan SMP Swasta Islam yang bukan hanya dikenal oleh masyarakt disekitar kota Surabaya saja, tetapi juga masyarakat muslim hampir seluruh kota di Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta, Sumatera, Kalimantan, bahkan ada siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari negara tetangga pula, yakni Singapura, Malaysia, Suriname, Quwait dan Arab Saudi.

Sekolah ini merupakan sekolah unggulan dengan Akreditasi A, terletak di pintu masuk kota Surabaya, Jl. A. Yani No 2- 4 Suarabaya. Tepatnya berada disamping RSI Wonokromo Surabaya.

Selain menyiapkan para siswa memiliki kualifikasi lulusan SMP pada umumnya, secara khusus membekali pengetahuan agama Islam yang cukup, seperti dapat membaca Al- Qur'an dengan lancar, mampu menghafal Juz Amma, Surat- surat Pilihan, terbiasa membaca tahlil dan istighotsah, gemar membaca sholawat nabi, dapat berbahasa arab dan inggris dalam komunikasinya sehari- hari, serta dapat melaksanakan amaliyah keagamaan sehari- hari dengan benar sesuai dengan ajaran Ahlus Sunnah waljama'ah ala Nahdlatul Ulama.

2. Profil SMP Kadijah Surabaya

Nama Sekolah	:	SMP KHADIJAH
No. Statistik Sekolah	:	203056011025
Tipe Sekolah	:	B
Alamat Sekolah	:	Jl. A. Yani 2-4
	:	Kecamatan Wonokromo
	:	Kota Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	:	Propinsi Jawa Timur
Telepon/HP/Fax	:	(031)8292851 / (031) 8292851
Status Sekolah	:	Terakreditasi
Nilai Akreditasi Sekolah	:	A
Skor Akreditasi	:	92
Luas Lahan, dan jumlah rombel	:	
Luas Lahan	:	3076 m2
Jumlah ruang pada lantai 1	:	12
Jumlah ruang pada lantai 2	:	13
Jumlah ruang pada lantai 3	:	5
Jumlah Rombel	:	18

Prosentase ruang kelas yang sudah berbasis IT **:** 100%

3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Kadijah Surabaya

a. Visi:

"Terwujudnya SDM Indonesia yang kompetitif dan berbudaya unggul" dengan indikator:

a) Beriman kepada Allah

b) Taat Beribadah Kepada Allah

c) Memiliki Pengetahuan dan pemahaman agama

d) Menghormati orang tua, guru dan sesama

e) Mentaati aturan, norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f) Bangga sebagai bangsa Indonesia untuk setara dengan bangsa yang sudah maju

g) Menghargai perbedaan

h) Bersikap dan berfikir demokratis

i) Bersikap profesionalisme

j) Mengembangkan sikap jati diri yang berakhlakul karimah

k) Mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah dalam kehidupan

l) Memiliki pencapaian nilai akademis yang tinggi

m) Memiliki kemampuan menghasilkan karya yang mempunyai nilai tambah

n) Kemampuan managerial dan kepemimpinan yang efektif

o) Memiliki kemandirian dan percaya diri

p) Memiliki kepekaan terhadap pemanfaatan ilmu pengetahuan dan tehnologi

q) Memiliki kepakaan terhadap perubahan zaman

r) Keampuan menerapkan pengetahuan padaberbagai aspek kehidupan

s) Mampu berkomunikasi secara global atau multi bahasa

b. Misi :

a) Mewujudkan proses pendidikan nasional dan bernuansa Islami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Mewujudkan proses pendidikan berwawasan *Ahlus Sunnah Waljama'ah* (Sunni)

c) Mewujudkan proses pendidikan berwawasan kebangsaan

d) Mewujudkan sikap jati diri yang berakhlakul karimah

e) Mewujudkan proses pembelajaran CTL, kreatif, partisipatif, demokratis dan inovatif

f) Mewujudkan proses penguatan IPTEK

g) Mewujudkan sikap profesionalisme warga sekolah

h) Mewujudkan kemampuan berkomunikasi secara global atau multi bahasa

i) Mewujudkan kemampuan memecakan masalah dlaam kehidupan

j) Mewujudkan pencapaian nilai akademis yang tinggi

k) Mewujudkan kemampuan menghasilkan karya yang mempunyai nilai tambah

l) Mewujudkan kemampuan managerial dan kepemimpinan yang efektif

m) Mewujudkan sikap kemandirian dan percaya diri

n) Mewujudkan sikap kepekaan terhadap pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi

o) Mewujudkan sikap kepekaan terhadap perubahan zaman

p) Mewujudkan kemampuan pandang jauh kedepan

q) Mewujudkan kemampuan menerapkan pengetahuan pada berbagai aspek kehidupan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

r) Mewujudkan pencapaian prestasi dibidang non akademik

s) Mewujubkan subsidi silang dalam pembiayaan pendidikan

t) Mewujudkan infastruktur sekolah yang memenuhi standar nasional pendidikan

c. Tujuan

a) Menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif secara akademis dan non akademis.

b) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetisi keagamaan dan menjadikan Islam sebagai sumber spiritual.

c) Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

d) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas, dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.

e) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan tehnologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.

f) Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.[61]

4. Struktur Organisasi SMP Kadijah Surabaya

Struktur organisasi SMP Khadijah A. Yani sama dengan struktur kepengurusan pada SMP pada umumnya, yaitu dengan satu kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga, kemudian dibantu dengan tiga orang wakil kepala sekolah. Setiap wakil kepala sekolah bertugas membantu tugas- tugas kepala sekolah dalam mengatur satu bagian tugas tersendiri, bagian tersebut antara lain bagian kurikulum, bagian kesiswaan serta bagian sarana dan prasarana.

[61]Ibid, hlm 2-3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur kepengurusan SMP Khadijah Surabaya

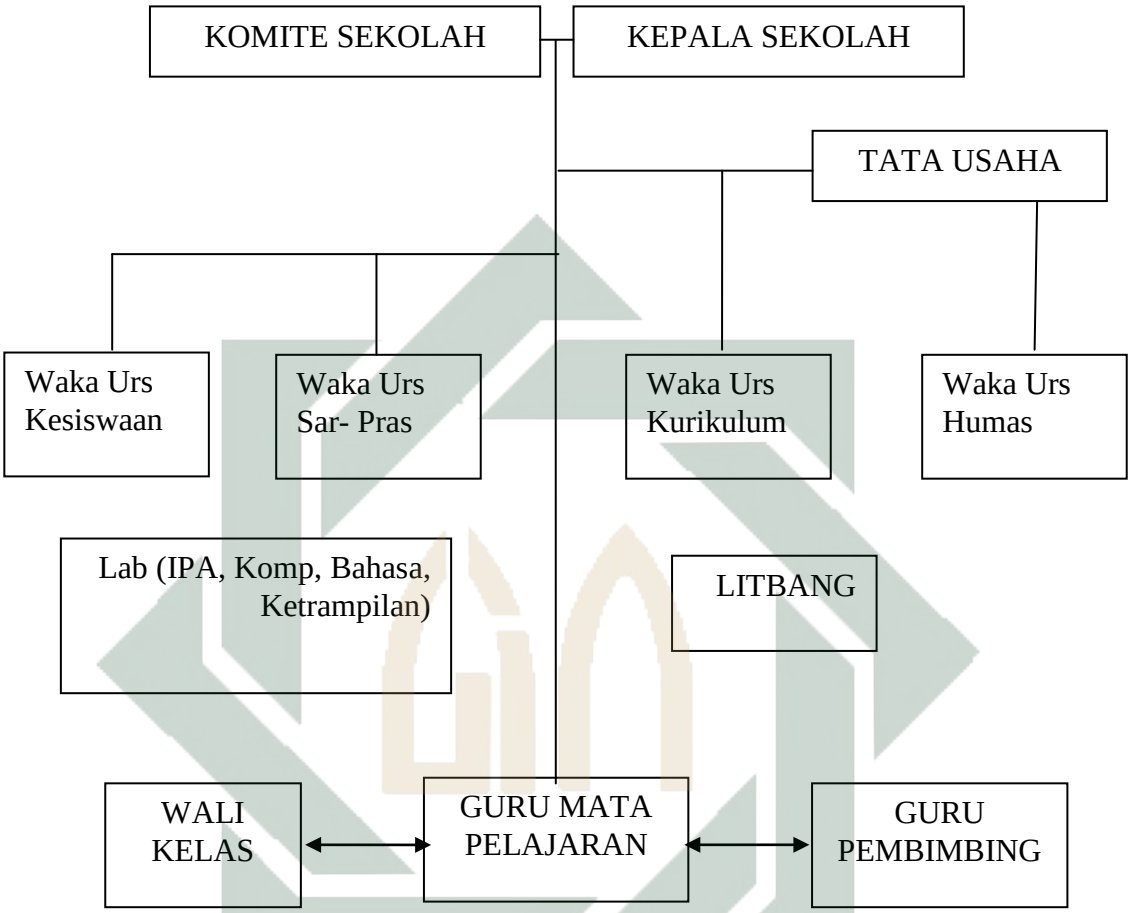

Jabatan Waka Bidang Kurikulum dijabat oleh ibu Minhatul Aliyah, M. Pd. I, Waka bidang Kesiswaan dijabat oleh Ibu Dra. Sundusiyah, sedangkan Waka Sarana dan Prasarana dijabat oleh M. Elidar Syafi'i. S. Kom.

SMP Khadijah dinilai berhasil dalam prosesnya, karena diasuh oleh guru- guru yang memiliki kelayakan formal sesuai tuntutan akreditasi sekolah. 88,5 % guru berijazah sarjana, 11,5 % diantaranya berpendidikan pasca

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sarjana, 50 % telah mengajar 20 tahun, 25 % berpengalaman 30 tahun dan 25 % telah mengajar selama 10 tahun.

5. Data Sarana dan Prasarana SMP Khadijah Surabaya

Luas lahan atau tanah yang ditempati SMP Khadijah adalah 6026 m², dengan status kepemilikan tanah hak milik. Dari total luas tanah yang dimiliki, luas lahan /tanah yang dibangun seluas 1969 m², dan memiliki luas lantai atas siap bangun seluan 560 m².

Ruang kelas di SMP Khadijah berjumlah 18 ruang kelas, ruangan tersebut digunakan untuk ruang pembelajaran untuk kelas VII, VIII dan IX. Setiap kelasnya terdapat 6 rombongan belajar. Setiap ruang kelas rata- rata diisi oleh 34 siswa/ siswi. Selain ruang pembelajaran juga terdapat ruang Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Tata Usaha, Bimbingan Konseling, Perpustakaan, LAB IPA, Keterampilan, Multimedia, Lab. Bahasa, Lab Komputer, Serbaguna/ Aula.

Ruangan pendukung lainnya, yaitu: Gudang, Kamar Mandi/ WC Kepsek, Kamar Mandi/ WC Guru, Kamar Mandi/ WC Siswa Dan Siswi, UKS, Osis, Gudang Olah Raga, Tempat Ibadah Dan Lainnya Sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Profil BK di SMP Khadijah Surabaya.

Sekolah SMP Khadijah Surabaya merupakan sekolah yang berdiri pada tahun 1954 dan mulai beroperasi pada tahun 1954 juga. Perkembangan bimbingan dan konseling selalu mengikuti perkembangan yang dikembangkan oleh departemen pendidikan setempat. Program-program yang ada dalam bimbingan dan konseling juga tidak lepas dari program yang disediakan oleh departemen pendidikan. Pola Bimbingan Konseling dahulu menggunakan "Pola 17", yang selanjutnya dua tahun priode terakhir 2011-2013 Pola yang digunakan adalah "Pola 17 Plus", yang dilaksanakan berlandaskan RPL. Hal ini meliputi :

a) Bidang Bimbingan, terdiri atas bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir
b) Jenis Layanan, terdiri atas layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, pembelajaran, konseling individu dan kelompok, bimbingan kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini adalah pola program “17 plus”

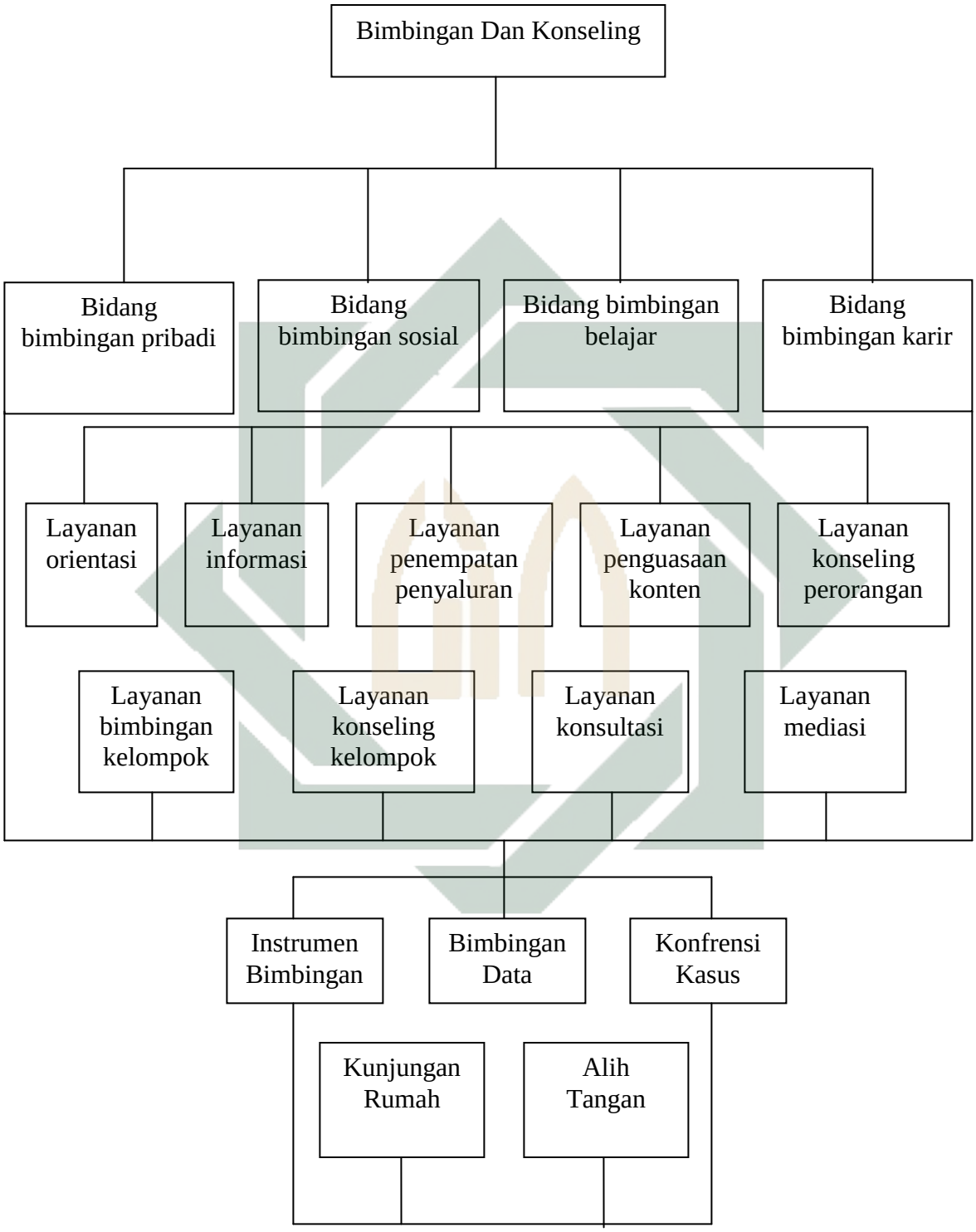

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun Visi dan Misi Bimbingan Konseling disekolah SMP Khadijah Surabaya ini adalah:

Visi :

Program Bimbingan dan Konseling disusun berdasarkan visi bahwa dengan kegiatan Bimbingan dan Konseling siswa akan memiliki pengalaman dalam menghadapi permasalahan serta mengetahui cara pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan bentuk Guru BK.

Misi :

Program Bimbingan dan Konseling disusun untuk membawa misi sekolah yaitu siswa mempunyai masalah dapat mengatasi masalah sendiri.

Disamping itu ada beberapa tujuan dalam penyusunan program bimbingan dan konseling di sekolah SMP Khadijah Surabaya antara lain :

1. Penyusunan program bimbingan dan konseling dimaksudkan dalam rangka upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah.
2. Program bimbingan dan konseling disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah.
3. Program bimbingan dan konseling disusun untuk memperjelas mekanisme kerja maupun tugas masing-masing guru BK.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Program bimbingan dan konseling disusun agar dapat diketahui hasil evaluasi selama satu tahun.

Program bimbingan dan konseling merupakan bagian dari seluruh program sekolah yang kegiatannya dengan latar belakang aspek sosial, aspek psikologis dan aspek pendidikan pada umumnya.

Aspek sosial menyangkut kehidupan individual sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat.

Aspek psikologis menyangkut tentang pribadi siswa yang unik dengan segala karakternya, karena siswa sebagai individu yang dinamis dan berbeda dalam proses perkembangan memiliki kebutuhan dan dinamika dalam interaksinya dengan lingkungannya.

Aspek pendidikan menyangkut tentang peranan bimbingan yang amat penting dalam pendidikan yaitu membantu pribadi siswa agar berkembang secara optimal. Dengan demikian maka hasil pendidikan sesungguhnya akan tercermin pada pribadi anak didik yang berkembang baik secara akademis, psikologis maupun sosial.

Dalam hal ini, Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk mendidik dan menyiapkan siswanya agar berhasil dalam menyesuaikan diri di masyarakat dan mampu memecahkan berbagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masalah yang dihadapinya. Dalam situasi inilah bimbingan dan konseling akan terasa diperlukan sebagai suatu bentuk bantuan kepada siswa.

Di SMP Khadijah Surabaya, peran bimbingan dan konseling antara lain :

a) Kegiatan bimbingan dan konseling merupaka kegiatan terpadu dengan program sekolah sehingga mendapat dukungan dari pihak yang berkepentingan (yayasan dan staf sekolah)

b) Bimbingan dan konseling berpedoman pada pola "17 plus"

c) Pelaksanaan bimbingan dan konseling dapat menunjang terhadap perkembangan pribadi, sosial, belajar dan karier dan dilaksanakan seara efektif dan efisien

d) Bimbingan dan konseling di sekolah merupakan kebutuhan bagi setiap siswa dan seluruh warga sekolah[62]

Tugas dan tanggung jawab guru BK (bimbingan dan konseling) SMP Khadijah Surabaya diantaranya adalah :

1) Penyusunan Program dan pelaksanaan Bimbingan dan konseling
2) Koordinasi dengan wali kelas dan guru dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa tentang kesulitan belajar.

[62] Contoh hasil laporan oleh Khoirotun Niswa 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Berkomunikasi dan koordinasi dengan wali murid dalam mengatasi permasalahan siswa.
4) Memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi.
5) Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang bakat, minat dan pengembangan diri siswa
6) Mengadakan penilaian bimbingan dan konseling
7) Melaksanakan kegiatan analisa hasil evaluasi belajar
8) Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan Konseling
9) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling
10) Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling

Guru bimbingan dan koseling (BK) di SMP Khadijah terdapat 4 guru. Dan dari keempat guru bimbingan dan konseling (BK) tersebut adalah guru perempuan, diantaranya yaitu : Dra. Sundusiyah, Ratna Anita Putri Dewi S.pd, Siti Hanum Kiptiyah. S.Pd., Dr. Hj. Ruqoiyah. Keempat guru bimbingan dan koseling (BK) tersebut tiga diantanya merupakan guru asli jurusan bimbingan dan koseling (BK). Dan satu diantaranya merupakan sarjana pendidikan umum. Jumlah total peserta didik di SMP Khadijah adalah 480.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk kelas VII kegiatan layanan bimbingan dan konseling di koordinir oleh Dr. Hj. Ruqoiyah. Kegiatan layanan bimbingan dan konseling kelas VIII di atur oleh Siti Hanum Kiptiyah. S.Pd, dan kegiatan layanan bimbingan dan koseling (BK) kelas IX di koordinir oleh Dra. Sundusiyah dan Ratna Anita Putri Dewi S.pd.

Struktur kepengurusan bimbingan dan konseling (BK) SMP Khadijah Surabaya, yakni sebagai berikut :

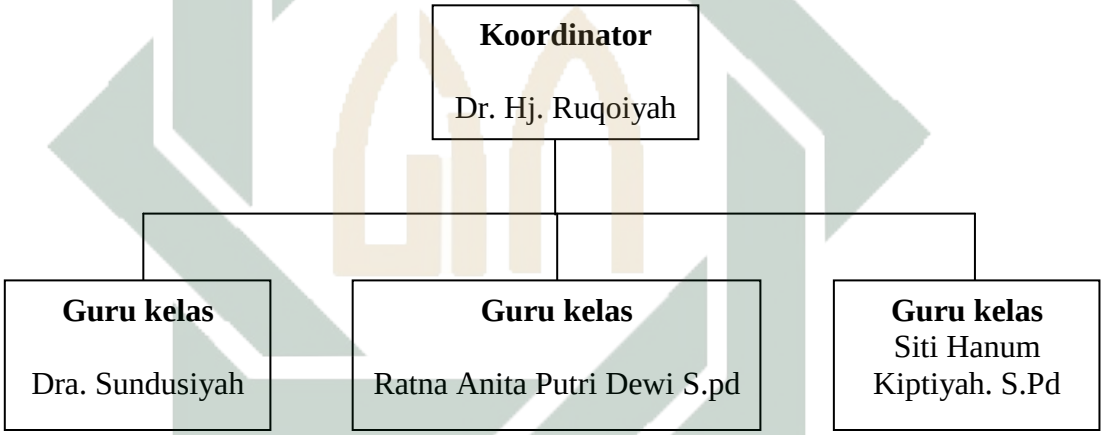

Dalam hal standar ruangan Bimbingan dan Konseling telah direkomendasikan oleh ABKIN (Assosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia), dengan kriteria sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Letak lokasi ruang Bimbingan dan Konseling mudah diakses (strategis) oleh konseli tetapi tidak terlalu terbuka sehingga prinsip-prinsip konfidensial tetap terjaga.
2. Jumlah ruang bimbingan dan konseling disesuaikan dengan kebutuhan jenis layanan dan jumlah ruangan
3. Antar ruangan sebaiknya tidak tembus pandang
4. Jenis ruangan yang diperlukan meliputi: (a) ruang kerja; (b) ruang administrasi/data; (c) ruang konseling individual; (d) ruang bimbingan dan konseling kelompok; (e) ruang biblio terapi; (f) ruang relaksasi/desensitisasi; dan (g) ruang tamu.

Jika disesuaikan dengan gambaran umum ruangan bimbingan dan konseling (BK) SMP Khadijah, dapat disimpulkan bahwa ruangan tersebut telah sesuai dengan ruangan bimbingan dan konseling (BK) menurut standar rekomendasi ABKIN. Yakni terdapat ruangan khusus sebagai tempat bimbingan individu, ruangan khusus sebagai tempat bimbingan kelompok, ruangan khusus sebagai tempat penerimaan tamu dari luar SMP Khadijah Surabaya. Ruangan—ruangan tersebut telah disetting sedemikian rupa hingga terlihat rapi dan nyaman bagi pengunjungnya. Terutama konseli yang berkunjung untuk menyampaikan masalah yang dihadapinya. Ruangan tersebut dilengkapi dengan fasilitas yang memadai dan secara keseluruhan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berstatus masih layak pakai. Fasilitas-fasilitas tersebut, yakni seperti : AC, Komputer, lemari, meja dan kursi.

B. PENYAJIAN DATA

1 Implementasi Layanan Orientasi Siswa (LOS) dengan Model Perkemahan Dakwah dalam Pembentukan Karakter Nahdliyyah di SMP Khadijah Surabaya

Layanan Orientasi Siswa (LOS) di SMP Khadijah Surabaya dilakukan sebanyak 2 (dua) tahapan. Yang pertama, layanan orientasi siswa (LOS) dilakukan selayaknya di sekolah – sekolah lain sesuai dari arahan dinas pendidikan Surabaya. Dilaksanakan kurang lebih selama tiga hari sampai tujuh hari, dan bertempat di aula sekolahan. Yang kedua, layanan orientasi siswa (LOS) dilakukan diluar lingkungan sekolah dengan teknik kegiatan dan program kegiatan di atur dan di tentukan oleh SMP Khadijah sendiri.

Layanan orientasi siswa (LOS) yang pertama, bisa disebut juga dengan LOS tahap I (pertama). Jadwal kegiatan – kegiatannya mengikuti dinas pendidikan Surabaya langsung, dan berubah - ubah setiap tahunnya. Pada intinya kegiatan LOS tahap I ini sama seperti LOS yang dilaksanakan di sekolah – sekolah lain, namun perbedaannya didalam yayasan Khadijah, terutama di SMP Khadijah ini tetap membiasakan siswanya dengan kegiatan-kegiatan yang menjadi khas di yayasan ini. Layanan orientasi siswa tahap pertama ini pada tahun ajaran 2014-2015 dilaksanakan pada : hari Senin, 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Juli 2014 pukul 07.30-11.45 WIB dan berakhir pada hari Minggu, 20 Juli 2014 pukul 05.00-20.00 WIB. Bertempat di aula dan halaman SMP khadijah Surabaya.

Jadwal LOS tahap I ini mengikuti aturan Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Contoh kegiatan menurut jadwal layanan orientasi siswa SMP tahun pelajaran 2014-2015 tersebut diantaranya yaitu :

1. Pengenalan sekolah, visi dan misi sekolah – sesuai dengan sekolah masing – masing
2. Materi 1 TOT "Pengembangan Kompetensi Siswa" dan "PPDB" terkait dengan program serta kebijakan Dinas Pendidikan kota Surabaya terkait dengan siswa dan penerimaan peserta didik baru
3. Materi 2 TOT "Kerangka Makro LOS" – pentinya LOS, mekanisme pelaksanaan dan rambu- rambu LOS
4. Materi 3 TOT "Pendidikan Kecakapan Hidup"
5. Materi 4 TOT "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat"
6. Penandatanganan MOU kontrak belajar antara sekolah, wali murid, dan siswa.
7. Pengumuman Gerakan Bakti Sosial dan Bagi – Bagi ta'jil pada hari 3.
8. Materi 5 TOT "ON KU" – Motivasi siswa untuk prestasi dan meraih cita – cita

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Pengembangan kegiatan LOS oleh sekolah dan siswa dari materi yang ada dengan tetap memperhatikan aturan dan batasan LOS (Bebas)
10. Pengembangan kegiatan LOS oleh sekolah dan siswa dari materi yang ada dengan tetap memperhatikan aturan dan batasan LOS (Bebas)
11. Bakti Sosial dan bagi - bagi tajil

Sedangkan layanan orientasi siswa (LOS) yang kedua, atau bisa disebut LOS tahap II, atau bisa juga disebut LOS – KD dilaksanakan diluar sekolah dan kegiatannya ditentukan oleh sekolah. Pada tahun ajaran 2014/2015 kegiatan LOS KD ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darussalam Lawang – Malang pada hari Kamis 7 Agustus 2014, pukul 06.30 WIB sampai dengan hari Sabtu 9 agustus 2014, pukul 10.30 WIB. Layanan orientasi siswa inilah yang beda dari Layanan orientasi siswa lainnya. Meski dilaksanakan di luar lingkungan sekolah namun peraturan yang berada didalam sekolah tetap berlaku, salah satunya yaitu wajib berseragam lengkap dengan sepatu hitam dan dilarang membawa Hp saat kegiatan berlangsung. Hal inilah yang menjadi salah satu contoh pembiasaan yang mulai dikenalkan di layanan orientasi siswa tahap II dan nantinya akan terus dipraktekkan selama menjadi siswa-siswi SMP Khadijah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Grand Design SMP Khadijah adalah sekolah Islam berbasis pesantren kota yang dimaksudkan untuk menjadikan wilayah Khadijah sebagai wilayah santri. SMP Khadijah A. Yani Surabaya ini merupakan salah satu lembaga dibawah naungan Nahdhatul Ulama', maka dari itu merupakan suatu keniscayaan jika warga SMP Khadijah adalah masyarakat Nahdliyah yang secara rutin menjalankan amaliyah aswaja menurut ajaran Nahdlatul Ulama'. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat kegiatan - kegiatan atau kebiasaan – kebiasaan yang dilakukan di SMP Khadijah, baik didalam atau diluar jam pelajaran. Kegiatan atau kebiasaan tersebut sengaja dijalankan di SMP Khadijah ini secara umum dengan tujuan agar siswa – siswi nya tumbuh kembang dengan berkarakterkan nahdliyah. Indikator dari tujuan ini antara lain dengan munculnya kegiatan- kegiatan kajian agama yang intens dan terutama (sebagai ciri pesantren NU) adalah dikajinya kitab kuning, dikenakannya busana muslim sebagai busana khas khadijah, serta mempraktekkan amaliyah- amaliyah wali dan kyai seperti halnya yang biasa dilaksanakan dipesantren NU (istighotsah, pembacaan tahlil, pembacaan yasin, menggemakan shalawat nabi, wiridan dan sebagainya).

Implementasi dari sekolah dengan pesantren kota berlandaskan Ahlussunnah waljama'ah yang sudah berjalan adalah dengan diaplikasikannya pada kegiatan pembiasaan harian, mingguan dan bulanan seperti berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Membaca alQur'an (surat Yasin, al- Waqi'ah, al- Mulk dan surat-surat pendek) pada setiap awal pelajaran selama 10 menit, kemudian dilanjutkan dengan rangkaian do'a
2) Membaca surat Al- 'Ashr setiap akhir pelajaran
3) Shalat dzuhur berjama'ah sekaligus sholat sunnah rawatibnya dengan rangkaian wirid yang lengkap setiap hari
4) Membaca surat Yasin dan Tahlil secara lengkap setelah sholat dzuhur berjam'ah setiap hari kamis
5) Membaca puji- pujian ala nahdliyin sebelum jama'ah sholat
6) Membaca istighotsan dan do'a bersama setiap akhir bulan
7) Sholat dhuha berjama'ah
8) Membaca Dziba' dan sholawat nabi secara berkala
9) Melaksanakan sholat ghaib berjama'ah ketika ada warga (murid, guru, wali murid yang meninggal) setelah Sholat Dzuhur
10) Hafalan Juz Amma dan ayat- ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan mata pelajaran al- Qur'an
11) Mengikuti kelas eksklusif Ta'limul Qur'an setiap pagi pada hari senin sampai kamis
12) Pendidikan Ahl As Sunnah Waljama'ah secara kurikuler
13) Peringatan hari- hari besar Islam seperti; Maulid Nabi dengan membaca Dziba'yyah, Isro' Mi'roj, Nisyfu Sya'ban, Pondok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ramadhan, Halal bi Halal, Idul Adha dan Muharrom dengan acara hataman Qur'an dan Yatiman

14) Khotmil pada moment- moment tertentu
15) Himbauan puasa tasyu'a, asura dan puasa sunnah lain
16) Pembinaan seni baca al- Qur'an (Qiro'ah) dan seni menulis ayat-ayat al- Qur'an (kaligrafi) untuk menfasilitasi siswa yang berminat dan berbakat
17) Ziarah wali

Dari 17 (tujuh belas) kegiatan yang biasa dilakukan di SMP Khadijah tersebut, akan mulai dikenalkan oleh sekolah kepada siswanya pada rangkaian proses awal penerimaan siswa baru. Setiap tahun pelajaran baru SMP Khadijah menampung siswa- siswi baru sekitar 200 siswa yang dialokasikan menjadi dua kelas program ICP dan empat kelas program reguler. Jadi, rombongan belajar di SMP Khadijah adalah 6 rombongan belajar setiap angkatannya. Kelas ICP adalah kelas unggulan yang juga menggunakan kurikulum *Cambridge*. Rangkaian proses awal tersebut salah satunya yaitu proses pengenalan yang merupakan salah satu layanan kegiatan dalam bimbingan dan konseling, yakni layanan orientasi siswa. Kegiatan layanan orientasi siswa di SMP Khadijah yang dirancang dengan model perkemahan dakwah ini secara umum bertujuan untuk membentuk karakter Nahdliyyah. Pada jenis layanan ini, siswa – siswi di SMP Khadijah bukan hanya dikenalkan kebiasaan dan kegiatan sekolah saja, namun juga dikenalkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

amalan – amalan Aswaja (Ahlussunnah waljama'ah) secara umum dan menyeluruh. Sehingga mereka mengenal arti Aswaja (Ahlussunnah waljama'ah) bukan hanya cukup pada teori saja namun juga mempraktekkan amalan-amalannya tersebut. Hal inilah yang menjadikan siswa-siswi SMP Khadijah sebagian besar bisa disebut siswa yang tumbuh dengan berkarakterkan Nahdliyyah.

Tema kegiatan dua tahap layanan orientasi siswa (LOS) Khadijah 2014/2015 yang telah ditentukan berdasarkan paparan Dinas Kota Surabaya adalah ***"Pelajar Surabaya jujur, kreatif, inovatif"***. Dengan tema tersebut siswa baru SMP Khadijah yang mengikuti layanan orientasi siswa (LOS) diharapkan akan menjadi pelajar yang memiliki jiwa prilaku jujur, kreatif, dan inovatif.

Yang menjadi dasar atau landasan hukum diadakannya layanan orientasi siswa di SMP Khadijah Surabaya diantaranya yaitu :

1) Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
2) Undang – Undang No. 2 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
3) Kurikulum SMP Khadijah tahun pelajaran 2014/2015
4) SK nomor : *824/104.1/SMP-KH/SK/2014*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan diadakannya kegiatan LOS - KD (Layanan Orientasi Siswa – Kemah Dakwah) 2014/2015 adalah :

1) Memperkenalkan siswa kepada lingkungan fisik sekolah yang baru mereka masuki
2) Memperkenalkan siswa pada seluruh komponen sekolah beserta aturan, norma, budaya, dan tata tertib yang berlaku di sekolah
3) Membentuk siswa yang berkarakter
4) Menanamkan sikap mental, spiritual, prilaku sosial, budi pekerti yang baik sebagai implementasi penanaman konsep iman, ilmu, dan amal
5) Mengenalkan berbagai wawasan dasar pada siswa sbelum memasuki kegiatan pembelajaran secara formal di kelas

Diantara tujuan diadakannya Layanan Orientasi Siswa (LOS) dengan model perkemahan dakwah dalam pembentukan karakter Nahdliyyah SMP Khadijah Surabaya adalah membentukan karakter siswa –siswi SMP Khadijah dengan menekankan pembiasaan – pembiasaan siswa pada kegiatan berbasis Nahdliyyah selama kegiatan layanan orientasi siswa yang diadakan oleh SMP Khadijah Surabaya berlangsung. Pembentukan karakter Nahdliyyah dengan layanan orientasi siswa tersebut bukan satu – satunya kegiatan di SMP Khadijah Surabaya yang bertujuan membentuk karakter Nahdliyyah siswa. Layanan orientasi siswa ini hanya salah satu dari banyak layanan yang diadakan oleh bimbingan konseling dalam membentuk karakter Nahdliyyah siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2 Faktor Pendukung Dilaksanakannya Layanan Orientasi Siswa (LOS) Di SMP Khadijah Surabaya

Terdapat banyak hal yang menjadi faktor pendukung implementasi layanan orientasi siswa di SMP Khadijah Surabaya sesuai dengan visi misi Dinas Pendidikan pemerintah kota Surabaya :

"*Visi* : Barometer Pendidikan Nasional. *Misi* : Peningkatan kompetensi guru, peningkatan kompetensi siswa, ketersediaan layanan pendidikan yang bermutu, peningkatan kualitas sekolah".[63]

Dari visi misi tersebut, dapat dijelaskan faktor pendukung implementasi layanan orientasi siswa di SMP Khadijah Surabaya, diantaranya:

a. layanan orientasi siswa diadakan sebagai salah satu proses dan sumber untuk meningkatan kompetensi guru. Banyak hal yang bisa dikatakan sebagai cara atau usaha Dinas Pendidikan pemerintah kota Surabaya dalam meningkatkan kompetensi guru di wilayah Surabaya. Dua diantaranya dengan melakukan pembinaan 20 strategi mengajar untuk seluruh guru di wilayah Surabaya dan meng*update* informasi pendidikan yang dibutuhkan oleh masyarakat, dan dengan menggunakan E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya yang merupakan jurnal on-line, berisi tentang kumpulan karya tulis ilmiah dari guru-guru kota Surabaya yang

[63] *www.profilsekolah.dispendik.surabaya.go.id* (diunggah pada 25 Desember 2014)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipersembahkan untuk memperkaya khazanah pendidikan di Indonesia sebagai refrensi pembelajaran. Hal tersebut secara tidak langsung dituntut untuk dilakukan oleh seluruh guru Surabaya agar dalam membina siswa baru yang mengikuti layanan orientasi dapat mempelajari segala jenis pembelajaran terupdate yang harus diketahui siswa melalui guru (kemajuan pembelajarannya tidak tertinggal oleh sekolah lain).[64]

b. Layanan orientasi siswa diadakan sebagai salah satu proses dan sumber untuk meningkatan kompetensi siswa. Karena dalam layanan orientasi siswa (LOS), siswa dikenalkan : kongres pelajar, karya wisata, pendidikan kecakapan hidup (life skill), wahana widya, visual radio dan TV expresi, pendidikan karakter (wajib pramuka, cinta lingkungan, LDKS, sekolah kebangsaan, parade juang, dialog tokoh nasional, wajib baca Al-Qur'an), dan lain-lain.

c. Layanan orientasi siswa diadakan sebagai salah satu proses dan sumber untuk menciptakan ketersediaan layanan pendidikan yang bermutu.

d. Layanan orientasi siswa diadakan sebagai salah satu proses pengenalan peserta didik terhadap lingkungan sekolah barunya, baik secara fisik atau non-fisik

[64] *http://dispendik.surabaya.go.id/sb/* (diunggah pada 25 Desember)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Layanan orientasi siswa diadakan sebagai salah satu proses dan sumber untuk meningkatan kualitas sekolah.

f. Layanan orientasi siswa adalah layanan yang sangat didukung oleh 90% wali santri.

g. Layanan orientasi siswa diadakan dengan tujuan utama pembentukan karakter, karena bisa dipastikan 90% masyarakat Yayasan Khadijah, terutama SMP Khadijah Surabaya merupakan masyarakat Nahdliyyin.

3 Faktor Penghambat Dilaksanakannya Layanan Orientasi Siswa (LOS) Di SMP Khadijah Surabaya

Faktor penghambat dilaksanakannya layanan orientasi siswa (LOS) di SMP Khadijah Surabaya sesuai dengan materi yang disampaikan oleh Dinas Pendidikan Pemerintah Surabaya. Dan beberapa penghambat tersebut masih banyak yang belum ditemukan pemecahan masalahnya. Di antaranya pandangan kegiatan layanan orientasi siswa yang masih terjadi adanya kekerasan oleh senior, layanan orientasi siswa sebagai ajang tebar pesona siswa dengan bermacam – macam cara, mulai dari yang positif hingga hal yang negative (bullying, pionco, dll) yang pada prinsipnya terbiasa menujukkan senioritas yang berlebihan. Dan secara nilai manfaat dirasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurang, karena sudah tidak sesuai dengan tujuan diadakannya layanan orientasi siswa.[65]

Dengan adanya masalah tersebut, beberapa hasil observasi oleh salah satu pihak menyatakan bahwa bertambahnya korban kekerasan disetiap tahunnya akibat layanan orientasi siswa di beberapa sekolah yang kurang memperhatikan prikemanusiaan dan prikeadilan berakibat banyaknya pelajar pinggiran yang akhirnya mengurungkan niatnya untuk bersekolah dengan alasan menjauhkan diri dari hal –hal yang bersifat kekerasan. Wacana seperti inilah yang harus diluruskan dengan bukti nyata bahwa layanan orientasi siswa sebenarnya lebih membawa nilai positif dalam perkembangan karakter peserta didik SD, SMP, atau SMA yang sudah pasti bukan hanya tugas dinas pendidikan atau menteri pendidikan saja, namun juga lingkungan masyarakat sekitarnya.

Selain itu, terdapat faktor penghambat lainnya yang berkaitan dengan waktu dan tempat layanan orientasi siswa yang butuh diperhatikan sehingga layanan ini benar-benar berjalan sesuai dengan tujuan utama. Waktu yang dibutuhkan dalam kegiatan layanan orientasi siswa ini dirasa kurang. Karena layanan orientasi siswa di SMP Khadijah Surabaya selama ini hanya dilaksanakan selama tiga hari saja dengan lokasi yag tidak menentu.

[65] Buku laporan LOS-KD 2014-2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. ANALISA DATA

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) No. 111 tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah pada pasal 1 ayat 1 menjelaskan pengertian bimbingan konseling yaitu : upaya sistematis, objektif, logis dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor atau guru Bimbingan dan Konseling untuk memfasilitasi peserta didik/ konseli untuk mencapai kemandirian dalam kehidupannya.

Sesuai dengan Permendikbud No. 111 tahun 2014 pasal 3 (tujuan layanan bimbingan dan konseling) dan pasal 6 (komponen dan bidang layanan bimbingan dan konseling) layanan orientasi siswa yang menjadi salah satu proses bimbingan dan konseling bersifat penting, terutama di SMP Khadijah Surabaya yang menggunakan model perkemahan dakwah dengan tujuan membentuk karakter Nahdliyyah.

Layanan orientasi siswa yang diadakan di SMP Khadijah Surabaya yang dulu dikenal dengan sebutan Masa Orientasi Siswa (MOS) atau Orientasi Peserta Didik (MOPDIK) ini secara umum memiliki tujuan dan tahapan yang telah disesuaikan dengan Permendikbud No. 111 tahun 2014 yang menjelaskan tentang layanan bimbingan dan konseling. Begitu juga dengan tahapannya, layanan orientasi siswa di SMP Khadijah Surabaya ini telah menyesuaikan dengan tahapan layanan orientasi siswa secara umum. Namun bedanya SMP Khadijah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya menggunakan model yang berbeda dalam melaksanakannya, yakni model perkemahan dakwah yang bertujuan membentuk karakter Nahdliyyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id